Implementasi CapCut sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

***Santi Nurhasani[1], Ahmad Fajri Luthfi[2]**
[1,2]STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia
E-mail: santinurhasani9116@gmail.com

Article History: Submission: 2024-07-02 || Accepted: 2024-10-15 || Published: 2024-12-10
Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-07-02 || Diterima: 2024-10-15 || Dipublikasi: 2024-12-10

Abstract

Learning media in education are called media, namely various types of components in the student's environment that can stimulate their way of thinking. Learning media is a facility for improving teaching and learning process activities. However, what is used at MTs Negeri 7 Kuningan is still not perfect in utilizing learning media, because teachers still use a lot of lecture methods in learning activities, so this affects students' interest in learning. Students often feel bored, bored, unfocused. The objectives of this research are (1) To find out how interested students are in learning before using Capcut learning media as content in Indonesian language subjects at MTs Negeri 7 Kuningan. (2) To find out how to apply Capcut learning media as content for students' learning interest in Indonesian language subjects at MTs Negeri 7 Kuningan. (3) To find out the differences in the application of Capcut learning media as content to increase learning motivation in Indonesian language subjects at MTs Negeri 7 Brass. The method used in this research is a quantitative method with a pre-experimental research design, one group pretest-posttest. One class represents the learning media is applied using CapCut. After implementing learning media as content using CapCut, it is hoped that this can be achieved increase students' interest in learning.

Keywords: *Learning Media; Interest in Learning; CapCut.*

Abstrak

Media pembelajaran dalam pendidikan disebut media, yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang cara berpikirnya. Media pembelajaran merupakan fasilitas buat meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar. Namun yang digunakan di MTs Negeri 7 Kuningan ini masih belum sempurna dalam memanfaatkan media pembelajarannya, karena guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar, sehingga hal ini mempengaruhi minat belajar siswa. Siswa sering merasa jenuh, bosan, tidak fokus. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam belajar sebelum menggunakan media pembelajaran Capcut sebagai konten pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan. (2) Untuk mengetahui cara pengaplikasian media pembelajaran Capcut sebagai konten terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan. (3) Untuk mengetahui perbedaan dalam penerapan media pembelajaran Capcut sebagai konten terhadap peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimen one group pretest-posttest. Satu kelas yang mewakili untuk diterapkan media pembelajaran dengan menggunakan CapCut ini. Setelah diterapkan media pembelajaran sebagai konten dengan menggunakan CapCut ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran; Minat Belajar; CapCut.*

This is an open access article under the CC BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Penerapan media pembelajaran ini yang ditujukan untuk memberikan bantuan kepada anak agar dapat menumbuhkan rasa semangat pada anak untuk belajar, metode yang dilakukan berbeda pada metode belajar pada umumnya. Sehingga anak tidak mudah merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung dan penyampaiannya pun akan lebih menarik sehingga materi dapat

diterima dengan baik dan mudah di ingat. Karena fase ini merupakan fase yang akan mempengaruhi hidupnya di masa depan, oleh karena itu selain pembelajaran fase anak menuju fase remaja ini harus di bimbing dan diimbangi dengan penuh kesabaran dan ketelitian, persoalan ini akan mendukung perkembangan inter personal dan intrapersonal anak. Media pembelajaran yang inovatif akan sangat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Salah satunya adalah sebagai konten dengan menggunakan CapCut. CapCut adalah aplikasi editing untuk membantu pengguna yang kesulitan dalam proses editing video yang bisa di akses menggunakan smartphone, dilengkapi juga oleh fitur yang dapat mempermudah pengguna dan siapapun yang menggunakannya sesuai dengan selera atau keinginan yang diinginkan. CapCut juga dilengkapi dengan sejumlah tools yang bisa digunakan untuk dapat menyempurnakan video, audio, teks dan gambar. Sehingga pengguna lebih cepat untuk mengerti penggunaan aplikasi CapCut ini dan tidak memakan banyak ram.

Berdasarkan hasil observasi awal, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti materi yang dianggap membosankan dan metode pembelajaran yang kurang variatif. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti video pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi CapCut, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi CapCut juga dapat dilakukan dengan proses pembelajaran jarak dekat (offline/tatap muka langsung) dan jarak jauh (luring). Penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, seperti ceramah atau membaca teks secara pasif, sering kali membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik. Metode yang tidak interaktif atau tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka yang terjadi rumusan masalah nya adalah 1. Bagaimana minat siswa dalam belajar sebelum menggunakan media pembelajaran Capcut sebagai konten pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan? 2. Bagaimana cara pengaplikasian media pembelajaran Capcut sebagai konten terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan? 3. Adakah perbedaan dalam penerapan media pembelajaran sebagai konten terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 7Kuningan? Sedangkan, tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam belajar sebelum menggunakan media pembelajaran Capcut sebagai konten pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan, Untuk mengetahui cara pengaplikasian media pembelajaran Capcut sebagai konten terhadap minat belajar siswa pembelajaran Capcut sebagai konten terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan. Untuk mengetahui perbedaan dalam penerapan media pembelajaran Capcut sebagai konten terhadap peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posstest*. Populasi atau sampel yaitu siswa-siswi kelas IX C di MTs Negeri 7 Kuningan yang berjumlah 25orang dan terdiri dari 11orang laki-laki dan 14orang perempuan. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, soal atau tes yang berjumlah 10 soal. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan analisis data *statistik deskriptif* dan *uji statistik inferensial* dalam hal ini menggunakan *uji normalitas data* dan *Pengujian hipotesis uji-t.* Pada uji nmoralitas data menggnakan *Uji Shapiro Wilk dikarenaka data responden <100.* Dengan ketentuan, Jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas. Dan, Jika nilai signifikan <0,05 maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan statistik nonparametris yaitu membandingkan mean antara pre-test dan post-test. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka Ha ditolak, jika t hitung lebih besar dibandingkan t tabel maka Ho diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan soal tes, berisi 10 pertanyaan serta tujuan dari soal tes ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media pembelajaran sebagai konten dengan menggunakan CapCut berikut disajikan hasil uji normalitas data yang dapat dilihat melalui table 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas pretest dan posstest

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.205	25	.008	.926	25	.069
posttes	.147	25	.174	.932	25	.097

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table 1 diatas menunjukan hasil yang diperoleh dari nilai soal pretest dan soal posstest yang telah diberikan kepada siswa dan siswi kelas IX C Pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat nilai sign pretest sebesar 0,069 > 0,05 dan posstest nilai sign sebesar 0,097 > 0,05. Maka, nilai Pretest dan Posttest dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji-t Paired sample test-t

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre-test	58.0000	25	12.24745	2.44949
	post-test	80.0000	25	12.58306	2.51661

Tabel 3. Hasil uji-t Paired Sample test-t

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	pre-test - post-test	22.80000	15.94783	3.18957	16.21706	29.38294	7.148	24	.000

Hasil dari uji-t paired sample T-Test ini menunjukan adanya perbedaan yang signifikan antara variable dependent dan terdapat pengaruh yang dapat dilihat karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada variable dependent dengan nilai uji t-test minat belajar siswa nilai sig. Hasil uji-t yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti terdapat peningkatan yang nyata dalam minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran CapCut. Sebelum penggunaan CapCut, siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap pelajaran Bahasa Indonesia, yang disebabkan oleh materi yang dirasa membosankan serta metode pembelajaran yang monoton. Namun, setelah penerapan CapCut, siswa menjadi lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Peningkatan ini juga didukung oleh respon siswa dan guru yang positif. Siswa merasa bahwa penggunaan video interaktif yang dibuat melalui CapCut membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami dan lebih menarik. Guru juga melihat perubahan signifikan dalam sikap dan keterlibatan siswa selama pembelajaran, di mana siswa terlihat lebih aktif berpartisipasi dan tertarik dengan materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa CapCut tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, tetapi juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media CapCut efektif untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini yang dilakukan di MTs Negeri 7 Kuningan berlokasi di Jl. Setiabudi RT 01/RW 01 Desa Jalaksana, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan- Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini mengambil sampel kelas IX C dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 pekan. Sebelum diberikannya perlakuan terhadap siswa, langkah pertama yang dilakukan yaitu pemberian soal pretest terlebih dahulu sebanyak 10 soal pilihan ganda tentang materi teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, test ini dilakukan agar mengetahui mengenai minat belajar siswa sebelum diberikannya perlakuan. Setelah pemberian test awal yaitu pretest berupa soal, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran sebagai konten dengan menggunakan CapCut. Setelah diberikannya perlakuan pada tahap akhir melakukan praktik mengenai langkah-langkah pembuatan sesuatu yang sesuai dengan isi dari materi teks prosedur. Selanjutnya pada tahap akhir dilanjutkan dengan pemberian tes akhir yaitu posstest berupa soal yang sama dengan tes awal. Setelah penelitian selesai dan didapatkan nilai hasil pretesdan posstest maka peneliti melanjutkan dengan pengujian yaitu dengan menggunakan Uji Normalitas dan Uji Hipotesis. Pada uji normalitas pretest mendapatkan hasil berdistribusi normal, karena diperoleh nilai Sign 0,069 > 0,05 . Sedangkan nilai posstest diperoleh nilai 0,097 > 0,05 sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dengan melakukan pengujian hipotesis pretest dan posstest bahwa nilai T-Hitung 7,148 dengan signifikasi 0,001. Dengan nilai T-Tabel 2,074 dan nilai signifikasi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan dalam minat belajar siswa dengan media pembelajaran sebagai konten dengan menggunakan CapCut di MTs Negeri 7 Kuningan. Berdasarkan data yang diperoleh, yang telah peneliti uji menggubbnakan uji normalitas dan uji-t paired sample test. Yakni bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari data. Maka, Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini karena semua data berdistribusi normal dan terdapat perbedaan pada uji-t paired sample test dengan bantuan SPSS 26 for windows dengan taraf signifikan 0,05.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 7 Kuningan yaitu di kelas IX C, dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini dimulai pada tanggal 06 Mei 2024 s.d 17 Mei 2024. Dimana pada saat itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang dimana hal ini hanya terfokus kepada pengajar atau hanya guru saja. Sebelum diberikannya perlakuan langkah awal dari penelitian ini yaitu pemberian soal pretest pada siswa. Selanjutnya yaitu pemberian perlakuan atau treatment dengan menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan CapCut yang dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2024. Langkah selanjutnya yakni pemberian soal posstest pada tanggal 14 Mei 2024. Langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini yakni pemberian soal pretest yang dimana langkah ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa sebelum menerapkan media pembelajaran sebagai konten dengan menggunakan CapCut dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Selanjutnya, setelah diberikannya soal pretest dilanjutkan dengan pemberian materi editing video berdasarkan teori teks prosedur dalam mata pelajaran bahasa indonesia menggunakan CapCut dan praktik. Langkah selanjutnya, yaitu pemberian soal posstest dengan menggunakan soal yang sama atau sejenis dengan soal pretest dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa setelah diterapkannya media pembelajaran sebagai konten dengan menggunakan CapCut. Dari hasil pengujian pretests yang dilakukan terdapat nilai rata-tara sebesar 58 dan rata tara nilai posstest sebesar 80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran sebagai konten dengan menggunakan CapCut sebesar 22. Pada hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan setelah diterapkannya media pembelajaran sebagai konten dengan menggunakan CapCut dengan nilai T-hitung 7,148 dan nilai T-tabel 2,074 dan signifikasinya 0,000. Maka, Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran sebagai konten dengan menggunakan CapCut pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Negeri 7 Kuningan.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini di sekolah MTs Negeri 7 Kuningan, peneliti memiliki beberapa masukan dalam proses pembelajaran dengan melakukannya penerapan media pembelajaran sebagai konten dengan menggunakan CapCut yakni, diharapkan semua guru dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan mengikuti perkembangan teknologi. Dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang sistematis sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang ada dikelas. Diharapkan guru dapat menerapkan dan merancang pembelajaran yang dapat melatih kreatifitas dan karakter siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Ahnaf, F. H., Rochmawati, . F., Utami, . S. M., & Syahputri, D. D. (2021). Efektivitas Media Animasi Audio Visual dalam Kuliah Daring Keterampilan Membaca. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *2*(2), 72–78. https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.27

Alawiyah, A. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn 33 Palembang* (Doctoral Dissertation, Universitas Pgri Palembang).

Arikunto, S. (2002). prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.

Arlina, A., Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar . *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *4*(1), 33–38. https://doi.org/10.54371/ainj.v4i1.230

Fadliyani, N. M., Roshayanti, F., & Suprihatini, G. (2024). Pengaruh Penggunaan Game Puzzle terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas 1. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *5*(2), 106–112. https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.407

Meldina, T., Nasution, A. R., Nurlaila, N., & Supriatin, A. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Capcut terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Elementary: Jurnal Iilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(1), 96-108.

Nafilah, N. P. (2022). penerapan media pembelajaran video tutorial berbasis aplikasi Capcut pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan di SMK Negeri 1 Sukabumi.

Nazir. (1988). metode penelitian. Ghalia Indonesia.

Rahmawati, M., & Roshayanti, F. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf (Studi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *5*(2), 165–171. https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.443

Suryaman, S., & Suryanti, Y. (2022). Pengembangan media video animasi berbasis plotagon dan capcut untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas ii sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(3), 841-850.

Udin S.Winataputra, D. (2007). teori belajar dan pembelajaran.

Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2, 7–27.

Yulius, Y., & Sartika, D. (2022). Pengabdian Pelatihan Membuat Video Ajar Malalui Aplikasi Capcut Dan Az Screen Sebagai Media Pembelajaran Di SMP 30 Palembang. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *7*(2), 97-105.